

ABTRAK

Siti Maria Ulfa, 2022, Upaya Meningkatkan Keberagamaan Santri Melalui Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Miftahul Qulub Polagan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Kutsiyyah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Upaya Meningkatkan Keberagamaan Santri, Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an dalam upaya meningkatkan Keberagamaan santri. Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an terdapat dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an dapat meningkatkan Keberagamaan santri di Pondok Pesantren Putri Miftahul Qulub Polagan, *kedua* bagaimana hambatan dalam meningkatkan Keberagamaan santri melalui ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Putri Miftahul Qulub Polagan

.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasinya adalah Ketua Pondok, Pembimbing Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an, Ketua Kamar Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an, dan santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, dari kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an dapat meningkatkan perilaku keberagamaan salah satunya yaitu terhadap perubahan sikap dan perilaku yang semakin baik seperti disiplin dalam melaksanakan kewajiban, mengerjakan hal yang sunnah sehingga menjadi kebiasaan, dan akhlak yang semakin baik dan bagus. sedangkan Upaya meningkatkan keberagamaan santri melalui ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Putri Miftahul Qulub Polagan yaitu Mengadakan shalat dzuhur berjama'ah, menghafal Al-Qur'an secara rutin, memberikan amalan tertentu yang harus diamalkan, melakukan pembiasaan Keagamaan, melakukan muroja'ah bersama. *Kedua*, hambatan dalam meningkatkan Keberagamaan santri terdapat dua faktor antara lain: faktor penghambat, seperti halnya rasa malas dan bosan sehingga mencari macam alasan, motivasi yang kurang, terlalu banyak materi pelajaran yang di dapat mengenai keagamaan menjadi semakin terus penasaran dan pemahaman yang keliru menjadikan sesak fikir, pengaruh lingkungan yang kurang baik, adanya ketertarikan pada lawan jenis sehingga menjadi malas beribadah, amalan yang diberikan pembimbing yang bersifat rahasia di salah gunakan. Faktor pendorong, motivasi diri untuk berubah semakin kuat, adanya motivasi dan dorongan, dan pemahaman Al-Qur'an yang terus meningkat, pengaruh lingkungan yang baik.